

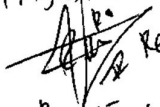
ANALISIS SOSIOLINGUISTIK *MEIREI HYOUGEN* DALAM ANIME

MOBILE SUIT GUNDAM IRON-BLOODED ORPHANS

KARYA TATSUYUKI NAGAI

SKRIPSI

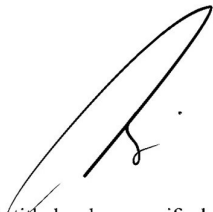
Sarjana Pendidikan

ACC sidang skripsi
04 Agustus 2023

Pembimbing



Retno Wulandari

17180014/2017


This title has been verified on
February 2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

ABSTRAK

Wulandari Retno, 2023. “Analisis Sociolinguistik *Meire Hyougen* Dalam Anime *Mobile Suit Gundam Iron-Blooded Orphans* Karya Tatsuyuki Nagai”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Departemen Bahasa dan Sastra Inggris. Universitas Negeri Padang.

Meirei hyougen menurut Yokota (2007:140) adalah ketika pembicara mengharapkan suatu tindakan atau kondisi dari pendengar. Pada hal ini larangan, (pembicara mengharapkan agar pendengar tidak melakukan suatu tindakan) juga termasuk ke dalam perintah. Penelitian ini membahas mengenai bentuk dan penggunaan *meirei hyougen* yang berkaitan dengan tindak tutur yang terdapat dalam anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* pada seri kedua episode 15-20. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dengan metode pernyataan kualitatif. Data pada penelitian ini merupakan percakapan para tokoh yang mengandung *meirei hyougen* pada anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans*, sumber data pada penelitian ini adalah anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* pada seri kedua episode 15-20. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pada penelitian ini ditemukan 66 data *meirei hyougen* berdasarkan teori Yoshio Ogawa, yaitu; 33 menggunakan kata kerja dan bentuk perintah, 1 bentuk (*o~ kudasai*), 1 bentuk (*~meizaru*), 24 bentuk pernyataan, dan 7 bentuk (*~kudasai*, *~tekure*, *o~negaimasu* dari *irai hyougen*). Tapi, ada juga yang tidak ditemukan yaitu; bentuk (*~nasai*), bentuk (*~koto / ~youni*), bentuk (*~tamae*). . Dari 66 data, dianalisis faktor yang menyebabkan penggunaan *meirei hyougen* menggunakan teori *SPEAKING*, diantaranya *Setting/Scene*, *Participant*, *Ends*, *Act*, *Key*, *Instrumentalities*, *Norm* dan *Genre*.

Kata Kunci : Analisis, Sociolinguistik, *Meirei Hyougen*, *Gundam*.

ABSTRACT

Wulandari Retno, 2023. *"Sociolinguistic Analysis of Meirei Hyougen in Anime Mobile Suit Gundam Iron-Blooded Orphans by Tatsuyuki Nagai"*. Thesis. Japanese Language Education Study Program. Department of English Language and Literature. Padang State University.

Based Yokata (2007:140) meirei hyougen is when the speaker wishing an action or condition from listener. This study discusses the form and use of meirei hyougen related to speech acts contained in the anime Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans in the second series of episodes 15-20. This research belongs to the type of qualitative research with descriptive qualitative method. The data in this study are conversations of characters containing meirei hyougen in the Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans anime, the data source in this study is the Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans anime in the second series of episodes 15-20. The instrument in this research is the researcher himself. In this study 66 meirei hyougen data were found, namely; 33 using verbs and command forms, 1 form (o~ kudasai), 1 form (~meizaru), 24 descriptive forms, and 7 forms (~kudasai, ~tekure, o~negaimasu from irai hyougen). But, there are also those that are not found namely; form (~nasai), form (~koto/~youni), form (~tamae). After finding the formation of meirei hyougen, we also found the factors behind its use through SPEAKING theory. From 66 data, the factors that cause the use of meirei hyougen using SPEAKING theory are analyzed, including Setting/Scene, Participant, Ends, Act, Key, Instrumentalities, Norm and Genre.

Keywords : Analysis, Sociolinguistic, Meirei Hyougen, Gundam

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur sebesar-besarnya kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan *Meirei Hyougen* dalam *Anime Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans*” sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Failul Amri** dan Ibunda **Leni Sasri Yanti** serta kakak satu-satunya yaitu Maulana Satriawan yang selalu mendoakan dan memberikan dukungun baik moril maupun materil, cinta dan kasih sayang serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan sehingga dapat mengantarkan peneliti mencapai cita-cita yang diinginkan.
2. Ibu Reny Rahmalina, S.S, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S, Hum., M.Pd dan Ibu Rita Arni S. Hum, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
5. Ibu Desvalini Anwar S.S., M.Hum, Ph.D., dan Bapak Dr.Mhd Al-Hafizh, S.S, M.A., sebagai Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Inggris.
6. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman *Hibike* yang sama-sama menimba ilmu pengetahuan dan berjuang dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah membantu kelancaran urusan administrasi berkenaan dengan skripsi ini.
9. Riza Hanandi Putra yang sudah banyak membantu dalam penelitian dan telah meminjamkan laptop untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Hamdina Rizki yang menjadi pendorong besar untuk mengerjakan skripsi ini, selalu mengingatkan dan memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan studi ini.
11. Riga Widya Nanda, Aprionefa Kurnia Yusti, Sarah Friska Nabila, Dini Sofita Fitri, Dila Indriani, Juanfelix Darmawi, dan Billy Muhammad Tegar yang telah memberikan bantuan, motivasi, saran dan mendengarkan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman *Cosplayer*, teman-teman yang saya temui saat menjadi *Cosplayer* yang selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan studi saya.

13. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu, memberikan pengarahan dan kerja sama dalam penulisan skripsi ini.

14. Terakhir tapi bukan yang terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang terus untuk mengerjakan skripsi ini walau banyak masalah yang dilalui mulai dari masalah keuangan, ketidakmampuan dan lainnya.

Diharapkan agar bantuan dan bimbingan serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta kawan-kawan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS SOSIOLINGUISTIK *MEIREI HYOUGEN* DALAM ANIME
*MOBILE SUIT GUNDAM IRON-BLOODED ORPHANS***

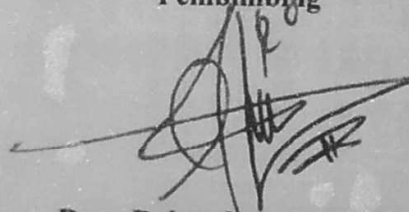
KARYA TATSUYUKI NAGAI

Nama : Retno Wulandari
NIM : 17180014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing



Reny Rahmalina, S.S. M.Pd
NIP. 19880328.201803.2.001

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D
NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul**

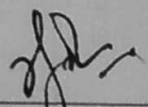
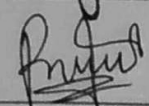
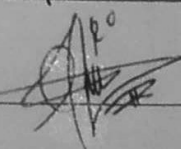
**ANALISIS SOSIOLINGUISTIK *MEIREI HYOUGEN* DALAM ANIME
*MOBILE SUIT GUNDAM IRON-BLOODED ORPHANS***

KARYA TATSUYUKI NAGAI

Nama : Retno Wulandari
NIM : 17180014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
2. Sekretaris : Rita Arni, S.Hum., M.Pd.	: 
3. Anggota : Reny Rahmalina, S.S, M.Pd.	: 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Wulandari
NIM/TM : 17180014/2017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Analisis Sosiolinguistik Meirei Hyougen Dalam Anime Mobile Suit Gundam Iron-Blooded Orphans Karya Tatsuyuki Nagai* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,

Retno Wulandari
NIM. 17180014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Istilah Operational	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Sociolinguistik	11
2. Ragam Bahasa	14
3. Tingkatan Bahasa	16
4. <i>Hyougen</i>	19

5. <i>Meirei Hyougen</i>	21
6. <i>Anime</i>	30
7. <i>Sinopsis Anime Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans karya Tatsuyuki Nagai</i>	31
B. <i>Penelitian Relevan</i>	33
C. <i>Kerangka Konseptual</i>	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. <i>Desain Penelitian</i>	37
B. <i>Data dan Sumber Data</i>	38
C. <i>Instrumen Penelitian</i>	39
D. <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	40
E. <i>Teknik Keabsahan Data</i>	41
F. <i>Teknik Analisis Data</i>	42
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
A. <i>Deskripsi Data</i>	45
B. <i>Analisis Data</i>	48
BAB V	64
KESIMPULAN	64
A. <i>Kesimpulan</i>	64
B. <i>Saran</i>	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Bentuk <i>meirei hyougen</i> pada buku <i>Shin Nihongo no Kiso II</i> (2004).	25
Tabel. 3.1. Format Inventaris Data Anime <i>Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans</i>	41
Tabel 3.2. Format Klasifikasi Bentuk <i>Meirei Hyougen</i> pada Anime <i>Gundam Iron Blooded Orphans</i> Karya Tatsuyuki Nagai	43
Tabel 3.2. Format Klarifikasi Faktor Yang Melatarbelakangi Penggunaan <i>Meirei Hyougen</i> dan Pada Anime <i>Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans</i> Karya Tatsuyuki Nagai	44
Tabel 4.1. Klarifikasi Penggunaan <i>Meirei Hyougen</i> pada Anime <i>Gundam Iron Blooded Orphans</i> karya Tatsuyuki Nagai	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka konseptual	36
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventaris data anime <i>Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans Karya Tatsuyuki Nagai</i>.....	68
Lampiran 2. Klasifikasi Bentuk <i>Meirei Hyougen</i> Pada Anime <i>Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans Karya Tatsuyuki Nagai</i>	81
Lampiran 3. Klasifikasi Faktor yang Melatarbelakangi Penggunaan <i>Meirei Hyougen</i> Pada Anime <i>Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans Karya Tatsuyuki Nagai</i>	84

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi terpenting dalam kehidupan. Yulia (2010:37) menyatakan bahwa melalui bahasa manusia dapat menyampaikan keinginannya secara konkrit sehingga dapat dimengerti oleh pihak lain yang berkomunikasi. Hal ini juga sejalan dengan Sutedi (2003:2) yang mengungkapkan bahwa bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Haq (2023: 97) mengatakan bahwa Jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia termasuk yang paling tinggi di dunia. Beberapa Sekolah Menengah Atas dan Universitas, bahasa Jepang telah menjadi salah satu mata pembelajaran yang wajib ataupun peminatan. Dalam pembelajaran tersebut, siswa maupun mahasiswa mengetahui apa-apa saja yang menjadi bagian dari ungkapan bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki banyak ungkapan yang bertujuan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, keinginan, ajakan dan lain sebagainya yang disebut dengan *hyougen*.

Hidetoshi (2001:1982) mengungkapkan bahwa *hyougen* merupakan suatu ungkapan yang menyatakan hal yang ingin ditunjukkan oleh diri sendiri berdasarkan gerak tubuh, gambar, musik dan kata. Ketika pembicara memiliki kuasa atau kemampuan untuk memaksa pendengar agar melakukan apa yang dikatakan maupun yang diinginkan oleh pembicara, hal tersebut

yang dimaksud dengan ungkapan perintah atau *meirei hyougen*. Perintah menurut Yokota (2007:140) adalah ketika pembicara mengharapkan suatu tindakan atau kondisi dari pendengar. Pada hal ini larangan, (pembicara mengharapkan agar pendengar tidak melakukan suatu tindakan) juga termasuk ke dalam perintah.

Bentuk-bentuk *meirei hyougen* yang terdapat dalam teori Yoshio Ogawa (1995) terdapat beberapa bentuk *meirei hyougen* yaitu perubahan bentuk “~yo” yang digunakan untuk pembicara yang sederajat. Lalu penambahan kata “~nasai” pada kata kerja yang menunjukkan bentuk kesopanan dan akan bertambah bila menambahkan “o” di depan kata kerja. Bentuk “o~kudasai” merupakan bentuk yang lebih sopan daripada contoh sebelumnya dan dengan mengubahnya ke bentuk “o~kudasaimase” akan menambah tingkat kesopanannya. Imbuhan “koto/youni” dalam kata kerja dan kata bantu kerja. Penambahan “tamae” dalam yang biasanya digunakan oleh seorang senior kepada juniornya. Penggunaan “meizu/meizuru” dalam bentuk perintah yang dikeluarkan secara individual oleh organisasi masyarakat melalui dokumen. *Meirei hyougen* yang terbentuk dari kalimat pernyataan yang berubah menjadi kalimat perintah, dan penggunaan pola “~te kudasai, ~tekure, o~negaimasu” dari *irai hyougen* yang membuat ungkapan perintah terasa lebih kuat kepada lawan bicara.

Contoh *meirei hyougen* yang ditemukan dalam penelitian Dirgantara (2017:6) adalah sebagai berikut :

Percakapan :

鬼塚 : おい。。 おやじ呼べよ。話があんだよ。

Onizuka : *oi.. oyaji yobe yo. Hanashi ga andayo.*

Oi... **panggil bos mu**. Aku harus bicara dengannya.

冴島 : ええー。ちっ。うわっちよっ。ああー。。

Saejima : *ee... chik. Uwacchotto.*

Aaa.. Yah... tunggu dulu. Aaaa...

Dialog diatas terdapat kata kerja yang menunjukkan kalimat perintah adalah *yobe*. Bentuk *masukeinya yobemasu* dan merupakan kata kerja kelompok ke I, dan jika dikonjugasikan ke dalam bentuk perintah maka akan berubah dari bentuk *yobemasu* menjadi *yobe*, penambahan kata bantu *yo* untuk penegasan kalimat perintah, sehingga diartikan panggillah. Onizuka menggunakan kalimat perintah kepada Saejima untuk segera memanggilkan kepala polisi di tempat dia bekerja, meskipun Saejima seorang polisi dia adalah teman akrabnya. Bahasa yang digunakan dalam percakapan ini termasuk kedalam bentuk biasa dan secara lisan, penggunaan kalimat perintah yang cenderung tidak sopan yang digunakan antar sesama pria.

Penelitian yang berkaitan dengan *meirei hyougen*, sosiolinguistik memiliki peran besar karena sosiolinguistik merupakan ilmu linguistik yang mempelajari mengenai bahasa dan hubungannya dengan masyarakat. Chaer dan Agustina (2010:4) menyatakan bahwa sosiolinguistik merupakan cabang ilmu linguistik yang bersifat

interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzy (2018) pada penelitiannya yang berjudul “*Merei hyougen* dalam anime *Youjou Senki*”, peneliti mengatakan bahwa banyak sekali pembelajar bahasa Jepang yang masih belum begitu tahu tentang *hyougen* khususnya *meirei hyougen*, kebanyakan dari mereka tidak tahu apa saja bentuk-bentuk *meirei hyougen* sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian. Peneliti membahas bentuk-bentuk *meirei hyougen* apa saja yang ditemukan pada anime *Youjou Senki*. Melalui penelitian yang telah peneliti lakukan, ia menemukan 103 bentuk *meirei hyougen* yang terbagi 79 bentuk *meirei hyougen* bersifat informal dan 24 bentuk *meirei hyougen* bersifat formal. Jenis *meirei hyougen* pada anime *Youjo Senki* terbanyak adalah *meirei hyougen* dengan bentuk *meireikei* dari golongan I hingga III dengan jumlah 59 bentuk. Berangkat dari penelitian ini, peneliti ingin mengangkat penelitian yang serupa dengan menjadikan anime sebagai objek penelitian untuk menganalisis bagaimana bentuk *meirei hyougen* dalam anime tersebut. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti akan menganalisis bagaimana penggunaan *meirei hyougen* dan menentukan tingkatan bahasa yang digunakan sedangkan penelitian terdahulu hanya menganalisis bentuk *meirei hyougen* tanpa menganalisis tingkat bahasanya.

Anime menurut Aghnia (2012:6) adalah animasi khas Jepang yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar berwarna-warni yang

menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, yang ditujukan pada beragam jenis penonton. Meskipun anime merupakan salah satu karya fiksi, namun semua *hyougen* yang diucapkan di dalamnya terucap sangat jelas dikarenakan pengisi suara atau yang lebih dikenal dengan *seiyuu* mengucapkan kalimat yang ada sealami mungkin sehingga *meirei hyougen* yang terucap tidak lagi terdengar seperti sebuah *acting* tetapi, terdengar seperti suatu keadaan nyata yang benar-benar terjadi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih ada beberapa *meirei hyougen* yang belum ditemukan dalam anime maupun *dorama* yang diteliti sehingga peneliti ingin melanjutkan penelitian tentang *meirei hyougen* yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya guna membantu orang-orang yang menggunakan bahasa Jepang lebih memahami ragam jenis *meirei hyougen* dan penggunaannya. Masih menggunakan anime, peneliti memilih anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* (機動戦士ガンダム鉄血のオルフェンズ *Kidō Senshi Gandamu Tekketsu no Orufenzu*) sebagai objek dalam penelitian. Anime ini memiliki dua serial dengan 25 episode di setiap serinya, menceritakan tentang sebuah organisasi pasukan militer kecil bernama *Tekkadan* yang akan mengawal seorang putri Aristokrat dari Planet Mars menuju Bumi untuk memperjuangkan ekonomi masyarakat Planet Mars yang sangat terperosok dibandingkan dengan ekonomi masyarakat di Bumi. Setelah melakukan observasi sementara, anime ini memiliki banyak sekali *meirei hyougen* dan ragam bentuknya, penggunaannya pun beragam diakibatkan hubungan dan situasi tutur yang berbeda-beda. Peneliti ingin

meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan *meirei hyougen* dan juga akan mengungkapkan apa saja faktor penyebab penggunaan *meirei hyougen* tersebut. Setelah melakukan penelitian sementara, ditemukan contoh *meirei hyougen* dalam anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* sebagai berikut :

“クリエセ独立自拾区, その代表な愛娘を地球まではこう運!そいつの護衛よ。。お前ら三番組に任せろ!”

“*kuriyese dokuritsu ji Jitsu-ku, daihyou na manamusume wo chikyuu made hako! Soitsu no goei yo.. omaera san ban gumi ni makasero!*”.

“Bawalah anak gadis perwakilan negara kemerdekaan Chryse ke Bumi! Dan untuk pengawalannya, ku serahkan pada kalian Angkatan 3!”.

Pada contoh tersebut, yang berbicara adalah komandan pasukan *Chryse Guard Company* (CGS) yang memiliki pangkat paling tinggi dalam situasi tutur, pembicara menggunakan *futsukei* untuk memerintahkan bawahannya yang memiliki pangkat lebih rendah darinya. Hal ini dapat dilihat dari situasi sosial pembicara dengan lawan bicara.

Melalui data-data yang telah peneliti dapatkan sebelumnya dengan berbagai pertimbangan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sociolinguistik Meirei Hyougen dalam Anime Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans**”. Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat mengetahui beragam bentuk *meirei hyougen* dan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga menjadi tambahan pengetahuan untuk semua orang.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah mengenai apa saja bentuk *meirei hyougen* dan bagaimana penggunaan *meirei hyougen* tersebut terkait situasi tuturnya. Peneliti menggunakan bahan anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* pada seri dua episode 15-20 sebagai data yang akan dianalisis karena anime ini mengangkat peperangan yang mengaitkan hubungan antara atasan dan bawahan, senior dan junior, teman sebaya dan juga musuh sehingga peluang munculnya bentuk *meirei hyougen* dan faktor yang menyebabkannya lebih banyak dan bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan tentang topik yang diangkat dalam penelitian. Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apa bentuk *meirei hyougen* yang ditemukan dalam anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* karya Tatsuyuki Nagai?
2. Apa faktor yang melatarbelakangi penggunaan *meirei hyougen* pada anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* karya Tatsuyuki Nagai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian. Berikut adalah tujuan dari penelitian:

1. Mendeskripsikan tindak apa saja bentuk *meirei hyougen* yang ditemukan dalam anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* karya Tatsuyuki Nagai
2. Mengungkapkan Apa saja faktor yang melatarbelakangi penggunaan *meirei hyougen* pada anime *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans* karya Tatsuyuki Nagai

E. Manfaat Penelitian

Setelah menentukan tujuan penelitian, dapat diambil manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan *hyougen* dalam bahasa Jepang, khususnya dalam bidang *meirei hyougen* dilihat dari segi variasi bentuk dan latar belakang penggunaannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk memberikan bukti nyata mengenai *meirei hyougen*, dan menjadi pedoman peneliti lain saat menggunakan *meirei hyougen* sebagai padanan kata yang tepat dalam bahasa Jepang.

b. Bagi pembelajar bahasa

Bermanfaat untuk memahami variasi bentuk dan pengaplikasian saat menggunakan *meirei hyougen* sebagai padanan kata yang tepat dalam bahasa Jepang.

c. Bagi pengajar

Sebagai bahan masukan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah linguistik kajian sosiolinguistik khususnya mengenai *meirei hyougen*.

F. Istilah Operasional

1. *Meirei hyougen*

Meirei hyougen adalah ungkapan yang digunakan berdasarkan hubungan manusia pada situasi di mana pembicara dapat dapat

memaksa pendengar untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu tindakan.

2. Pembentukan *meirei hyougen*

Pembentukan *meirei hyougen* adalah acuan atau susunan kata yang menjadikannya kalimat *meirei hyougen*.

3. Faktor yang melatarbelakangi *meirei hyougen*

Keadaan atau peristiwa yang menyebabkan alasan terjadinya *meirei hyougen*

4. Anime

Anime (アニメ) adalah animasi dari Jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi komputer. Kata anime merupakan singkatan dari "animation" dalam Bahasa Inggris, yang merujuk pada semua jenis animasi. Di luar Jepang, istilah ini digunakan secara spesifik untuk menyebutkan segala animasi yang diproduksi di Jepang.

5. *Mobile Suit Gundam Iron Blooded Orphans*

Anime karya Tatsuyuki Nagai (2015) merupakan anime yang menceritakan tentang sebuah organisasi pasukan militer kecil bernama *Tekkadan* yang akan mengawal seorang putri Aristokrat dari Planet Mars menuju Bumi untuk memperjuangkan kemerdekaan Planet Mars yang sangat tidak sejahtera.